



PENDIDIKAN LITERASI Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Oleh: Hidayat



SISPENA

ACUAN REGULASI

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 32
TAHUN 2013 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN
PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR
NASIONAL PENDIDIKAN

PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2
TAHUN 2018 TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL



PERDIRJEN NOMOR 71 TAHUN 2019

TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN PUSAT KEGIATAN
BELAJAR MASYARAKAT



PERDIRJEN NOMOR 71 TAHUN 2019

TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENYELENGGARAAN PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT

Pasal 1, ayat 1

PKBM adalah satuan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar sesuai dengan **kebutuhan belajar masyarakat** atas dasar prakarsa dari, oleh, dan untuk masyarakat

TUJUAN PKBM

PKBM menjadi bagian solusi masalah ekonomi masyarakat

01

Memberdayakan masyarakat
agar mampu mandiri
(berdaya)

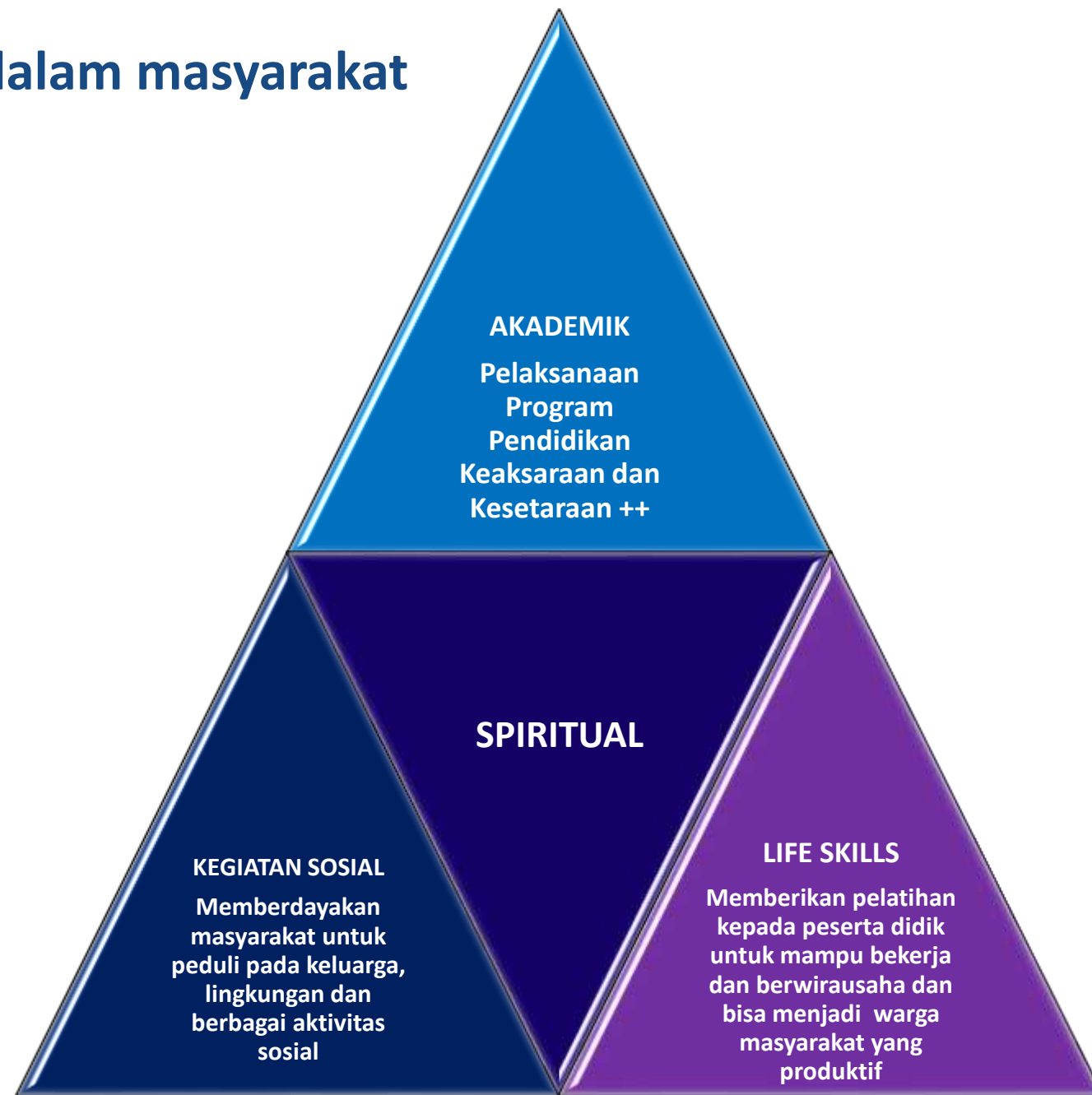
03

meningkatkan kepekaan terhadap
masalah-masalah yang terjadi di
lingkungannya sehingga mampu
memecahkan permasalahan

02

meningkatkan kualitas hidup
masyarakat baik dari segi
sosial maupun ekonomi

Fungsi PKBM dalam masyarakat



PKBM SEBAGAI LAYANAN MEMBELAJARKAN MASYARAKAT

UNESCO mendefinisikan PKBM sebagai tempat belajar yang terorganisasi dimana orang-orang dapat belajar. Sebagai institusi yang didirikan **oleh, dari** dan **untuk** masyarakat, PKBM memiliki potensi sebagai institusi yang mandiri.

1

PKBM Sebagai Salah Satu Jalur Pendidikan

sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003, dikenal dalam tiga jalur yaitu *jalur pendidikan informal, jalur pendidikan formal, dan jalur pendidikan nonformal*, dimana antara jalur-jalur tersebut saling melengkapi dalam mengembangkan sumberdaya manusia.

2

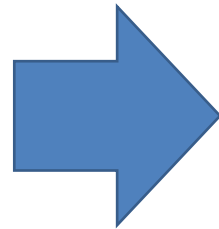
PKBM: Pendidikan yang Berbasis pada Masyarakat

Community based education:

- (a) dukungan dari masyarakat dalam berbagai bentuk;
- (b) keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan;
- (c) kemitraan di mana warga masyarakat ikut menjalin hubungan yang sejajar dengan pengelola program;
- (d) kepemilikan di mana warga masyarakat ikut mengendalikan semua keputusan yang berkaitan dengan program-program pendidikan luar sekolah.

Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020

Literasi tidak hanya dimaknai sebagai keterampilan membaca, menulis dan berhitung



Literasi merupakan bentuk cognitive skills yang tercermin pada kemampuan mengidentifikasi, memahami, dan menginterpretasi informasi yang diperoleh untuk ditransformasikan ke dalam aktifitas kegiatan produktif yang memberi manfaat sosial, ekonomi, dan kesejahteraan bagi masyarakat.

“**Literasi** adalah kemampuan bernalar menggunakan Bahasa. Literasi itu bukan hanya kemampuan membaca, literasi adalah kemampuan menganalisis suatu bacaan serta kemampuan memahami konsep di balik tulisan tersebut”



Tujuan Literasi

1. Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca berbagai informasi bermanfaat.
2. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
3. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
4. Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik di dalam diri seseorang.
5. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
6. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
7. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

Gerakan Indonesia Membaca

MANFAAT LITERASI



- Melatih dalam hal menulis serta juga merangkai kata yang bermakna
- Menambah kosa kata
- Meningkatkan fokus dan konsentrasi seseorang
- Mengoptimalkan kerja otak
- Mempertajam diri didalam menangkap makna dari suatu informasi yang sedang dibaca.
- Melatih kemampuan berpikir dan menganalisa
- Menambah wawasan dan informasi baru
- Mengembangkan kemampuan verbal
- Meningkatkan kemampuan interpersonal.



- **TAMAN BACAAN MASYARAKAT**
- **(TBM)**

- Lembaga pendidikan yang mampu menyediakan berbagai bentuk bahan belajar yang dibutuhkan oleh masyarakat itu sendiri.
- Melakukan pembinaan membaca dan belajar.
- Menyediakan informasi dan pengetahuan melalui bacaan

Bukan hanya untuk mengumpulkan ataupun menyimpan berbagai bentuk bahan-bahan pustaka, akan tetapi dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) ini diharapkan dapat juga membantu warga atau masyarakat untuk dapat belajar dalam menimba ilmu pengetahuan, mewujudkan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam belajar.



Program TBM

1. Meningkatkan budaya membaca, dimana membaca merupakan upaya yang ampuh untuk memperoleh akses langsung guna memperoleh ilmu dan pengetahuan serta penguasaan teknologi. Upaya meningkatkan budaya membaca ini sangat bergantung pada intensitas minat baca bagi setiap individu.
2. Meningkatkan pengetahuan dan kepekaan terhadap berbagai fenomena sosial atau budaya yang sedang berkembang.
3. Taman bacaan masyarakat akan mampu untuk meminimalisir buta aksara yang ada di dalam masyarakat

Penguatan Peran TBM

1. Membuat leaflet sebagai alat promosi.
2. Mengupayakan agar selalu terjadi sirkulasi buku.
3. Menyediakan bahan bacaan atau bahan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.
4. Menyediakan bahan bacaan yang merangsang keingintahuan masyarakat.
5. Memberikan penghargaan kepada pengunjung setia.
6. Mengadakan berbagai jenis lomba bagi pengunjung.
7. Mendesain TBM sebagai tempat yang menarik untuk didatangi.
8. Menyediakan tempat yang nyaman dan santai untuk membaca.

Jenis Literasi (Versi Kemdikbud)



1. Literasi Baca dan Tulis (Kecakapan Dasar)
2. Literasi Numerasi (pemaknaan angka)
3. Literasi Sain - Informasi (kecakapan ilmiah)
4. Literasi Digital (penggunaan media digital)
5. Literasi Finansial (Kesejahteraan finansial)
6. Literasi Budaya (Sikap terhadap budaya)

LITERASI SAIN – INFORMASI (Program Pembelajaran Sepanjang Hayat)

1. Literasi Informasi untuk anak (PAUD dan SD/paket A)

Belajar mengenal dan mencintai buku, bermain dan belajar membaca, menulis, dan berhitung

2. Literasi Informasi untuk Remaja

bagaimana para siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh para guru di sekolah, sekaligus belajar memecahkan permasalahan yang mereka hadapi dalam hidup kesehariannya

3. Literasi Informasi untuk Dewasa Umum

Menyediakan beragam sumber informasi dalam bentuk cetak atau non cetak.

4. Literasi Informasi untuk Profesi

Belajar untuk tujuan kewirausahaan

Perubahan PARADIGMA

Trasnformasi Dunia



(Transformasi Pembelajaran)

Dari Model Pembelajaran

Menjadi Model Pembelajaran

1. Diberitahu
2. Tutor sbg sumber utama
3. Tekstual
4. Berbasis konten
5. Parsial
6. Jawaban Tunggll
7. Ferbalisme

- Mencari Tahu
- Berbasis aneka sumber belajar
- Pendekatan ilmiah
- Berbasis kompetensi
- Holistik/terpadu
- Jawaban multi dimensi
- Keterampilan yg aplikatif
- Fleksibel



Literasi digital dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital untuk kepentingan pengembangan diri dan organisasi.

KOMPETENSI LITERASI DIGITAL

Lima jenis kompetensi yang melekat pada seseorang ketika dia dinyatakan sudah melek literasi digital:

1. Literasi visual yaitu kemampuan untuk membaca dan menyimpulkan informasi dari visual;
2. Literasi reproduksi yaitu kemampuan untuk menggunakan teknologi digital untuk menciptakan karya baru dari pekerjaan;
3. Literasi komunikasi yaitu kemampuan untuk memahami kinerja jejaring dan komunikasi di dunia digital;
4. Literasi informasi yaitu kemampuan untuk mencari, menemukan, menilai dan mengevaluasi secara kritis informasi yang ditemukan di web; dan
5. Literasi sosial emosional kemampuan mengolah aspek-aspek sosial dan emosional hadir secara online.

Contoh Program Literasi Digital di PKBM



PEMBERDAYAN MASYARAKAT

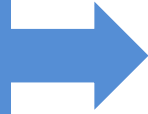
1. Kelas Online (kesetaraan, keterampilan)
2. Program Pembudayaan Gemar Membaca (TBM)
3. Eliminasi Hoax melalui Pelatihan Literasi Digital
4. Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal
5. Literasi Digital Pada Pelaku Usaha Produktif
6. Pelatihan Internet Marketing
7. Mempromosikan Budaya Melalui Media Sosial
8. Layanan Peminjaman Buku Berbasis *Online*
9. Pelatihan Pengembangan Aplikasi.

Kampung Literasi



- Kampung literasi adalah suatu kawasan yang menyelenggarakan berbagai macam kegiatan untuk meningkatkan minat baca dan pengetahuan masyarakat, mewujudkan masyarakat yang memiliki 6 komponen literasi, yaitu: literasi baca tulis, literasi numerasi/berhitung, literasi sains, literasi digital/teknologi informasi dan komunikasi (TIK), literasi keuangan/ finansial, dan literasi budaya dan kewargaan. Serta membentuk masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

- Untuk memberikan layanan pengetahuan, informasi dan keterampilan kepada masyarakat sehingga memiliki kecakapan dan wawasan yang luas serta kete-rampilan yang memadai.



Secara khusus, penyelenggaraan kampung literasi untuk:

- ❖ Menyediakan layanan informasi dan pengetahuan di jalur pendidikan nonformal kepada masyarakat. Layanan tersebut berupa buku dan non buku yang disediakan di TBM, pojok baca atau sejenisnya, serta dilengkapi dengan teknologi informasi.
- ❖ Mengembangkan minimal dua dari enam komponen literasi, yaitu : literasi baca tulis, literasi numerasi/berhitung, literasi sains, literasi digital/teknologi informasi dan komunikasi (TIK), literasi keuangan/ finansial, dan literasi budaya dan kewargaan.
- ❖ Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap masyarakat sehingga memiliki kualitas hidup yang baik.



1. Masyarakat yang masih berkeaksaraan rendah
2. Masyarakat yang sedang menempuh program pendidikan kesetaraan Paket A, Paket B, dan Paket C.
3. Masyarakat yang ingin meningkatkan kemampuannya literasinya.
4. Warga belajar sedang mendalami keterampilan sesuai dengan kegiatan yang tersedia dalam program kampung literasi (KL)

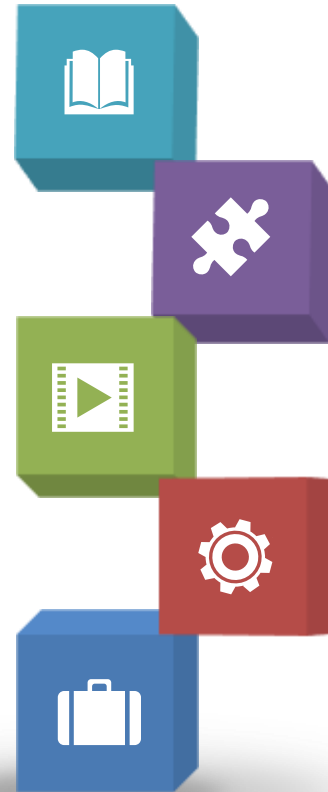
Literasi finansial Melalui Pemberdayaan Usaha Masyarakat dengan Memanfaatkan Media Online di Masa Pandemi Covid-19

PEMBUATAN DESAIN DAN PERANCANGAN APLIKASI

E-commerce merupakan suatu hubungan antara organisasi atau kelompok bisnis dengan customer, dengan bantuan penggunaan internet dan media website.

KEBUTUHAN OPERASIONAL UNTUK PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS MEDIA ONLINE

- Situs web dengan fitur keranjang belanja
- Platform blog dengan plugin shopping cart
- PC, laptop, atau smartphone
- Jaringan/kuota internet



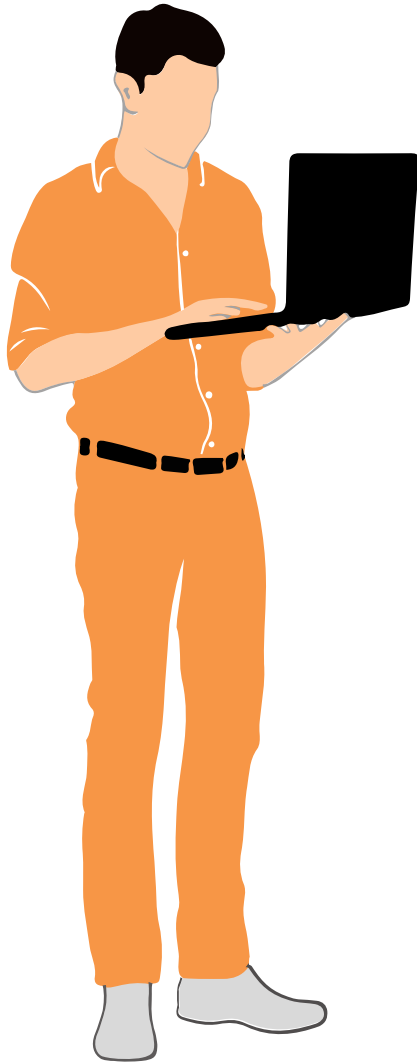
PROSES PELATIHAN PENGENALAN MEDIA ONLINE SEBAGAI MEDIA PEMASARAN

Pemanfaatan sistem informasi manajemen, kumpulan komponen didalam suatu organisasi yang berfungsi sebagai pengolahan untuk menghasilkan sebuah laporan-laporan yang disajikan kepada pihak tertentu.

PELATIHAN MANAJEMEN PEMASARAN

Pmengolah kebutuhan, keinginan dan permintaan demi menarik pelanggan baru dengan menciptakan suatu produk yang sesuai dengan keinginan customer dan menetapkan harga yang menarik dengan memegang prinsip kepuasan pelanggan.

PERAN PKBM DALAM MENGOPTIMALKAN KELOMPOK BELAJAR USAHA (KBU)



Edukasi mengenai tata cara berjualan secara daring (online).

Melalui KBU, ditumbuhkan dan dikembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap berusaha dari warga belajar sehingga memiliki mata pencaharian sebagai sumber penghasilan, demikian pula KBU akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan mata pencaharian masyarakat di sekitarnya.

MASALAH DAN TANTANGAN YANG DIHADAPI PKBM



Lingkaran Masalah Internal PKBM

Masih banyak PKBM yang ketergantungan pada pendiri (pemilik) dan dukungan dana dari pemerintah melalui berbagai hibah yang diberikan. *Juga kurangnya kemitraan.*



Tantangan PKBM di Tengah Derasnya Arus Globalisasi

Era revolusi industri 4.0 dibutuhkan SDM yang *customize*, lebih khusus, spesifik. Perlu perubahan *mindset* harus fleksibel dan tidak kaku termasuk membuka beragam peluang inovasi dan kerja sama/kemitraan.

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PKBM

1. Strategi pendekatan individu menekankan pada pentingnya posisi dan peran manusia dalam pembangunan.



2. Pendekatan organisasi, yang dikenal dengan pengembangan kelembagaan (*institutional building*), yaitu bagian dari investasi masa depan yang menekankan pada upaya meningkatkan kinerja organisasi.

3. Pembentukan jaringan dan kemitraan yang sejalan dengan semakin canggihnya teknologi dan budaya masyarakat di era Revolusi Industri 4.0

KEMITRAAN PKBM DENGAN PIHAK LAIN

Pengembangan program PKBM membutuhkan perhatian dan sumberdaya yang optimal dengan adanya kolaborasi dengan berbagai pihak.

Penghubung

PKBM bertindak sebagai penghubung antara masyarakat dengan sumber daya yang lain



Hubungan Kemitraan

Hubungan horizontal (sesama PKBM) dan hubungan vertikal (organisasi/lembaga lain)



Keuntungan Kemitraan

Peningkatan layanan, pengetahuan, akses informasi, melebarkan pemasaran, dll.



Hambatan Kemitraan

Kurangnya informasi, keterbatasan fasilitas, SDM, eksistensi PKBM di daerah.



Kerjasama PKBM dengan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda)

Selain kerja sama pelatihan dan direktori produk usaha/kerajinan, Dekranasda bisa berperan sebagai fasilitator dalam penyediaan sarana untuk memasarkan produk-produk kerajinan.



Kerjasama PKBM dengan Perusahaan

Melalui kerja sama dengan perusahaan, PKBM mendorong perusahaan untuk secara mewajibkan karyawan perusahaan yang belum lulus minimal SMA mengikuti Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM. Kerjasama lainnya dalam bentuk orporate Social Responsibility (CSR) perusahaan.



Kerjasama PKBM dengan Diskominfo

Selain membantu penyebaran informasi kegiatan PKBM di daerah-daerah, Dinas Informasi dan Informatika di daerah bisa bekerja sama dengan PKBM terkait pentingnya penguasaan internet bagi para peserta didik (masyarakat). PKBM dan Diskominfo bisa bekerjasama menyelenggarakan pelatihan untuk menggunakan internet.



Kerjasama PKBM dengan Dispidipda

Beberapa kegiatan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (Dispusipda) dapat melibatkan PKBM, baik dengan mengadakan event literasi, pembentukan kampung literasi, optimalisasi TBM, dan program-program minat baca lainnya.

TERIMA KASIH



info@banpaudpnf.or.id



0812-9276-5586



[@banpaudpnf](https://www.instagram.com/banpaudpnf)



<https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id>



BADAN AKREDITASI NASIONAL

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL

Komplek Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kemdikbud

Gedung F Lantai 2 Jl. RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

Telepon: (021) 7658424, Faksimili: (021) 7698141